

## ABSTRAK

**Fani Nuraeni** : Bimbingan Keagamaan melalui Pembiasaan untuk Membentuk Karakter Islami pada Santri (Penelitian di MTs. Persis 45 Rahayu, Kabupaten Bandung).

Pendidikan agama di lingkungan madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami pada santri. Namun, masih terdapat santri yang belum sepenuhnya menunjukkan sikap atau karakter Islami tersebut seperti, jujur, tanggung jawab, *tabligh*, *fathanah*, disiplin, sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, MTs. Persis 45 Rahayu melaksanakan bimbingan keagamaan melalui pembiasaan sebagai upaya membentuk karakter Islami santri sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pembiasaan, serta mengetahui hasil bimbingan keagamaan melalui pembiasaan untuk membentuk karakter Islami pada santri di MTs. Persis 45 Rahayu.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran Munir, bahwa bimbingan keagamaan ialah proses pemberian bantuan secara terarah, sistematis dan kontinu agar individu mampu menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan as-sunnah dalam kehidupannya. Serta menggunakan teori behaviorisme dari Pavlov dan Skinner yang menegaskan bahwa perilaku individu dapat dibentuk melalui pembiasaan, penguatan dan hukuman yang dilaksanakan secara konsisten sehingga mampu membentuk karakter Islami pada santri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah santri, guru pembimbing, wali kelas dan kepala sekolah. Sedangkan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bimbingan keagamaan melalui pembiasaan di MTs. Persis 45 Rahayu dilaksanakan secara terstruktur dan rutin melalui berbagai kegiatan keagamaan yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari santri. Pelaksanaan bimbingan tersebut menunjukkan adanya perubahan baik dalam pembentukan karakter Islami santri, seperti meningkatnya kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian, sosial, berani menyampaikan kebaikan, bijak dalam mengambil keputusan, serta kesadaran dalam melaksanakan ibadah. Melalui proses pembiasaan tersebut, santri tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-harinya sehingga terbentuk karakter Islami pada diri santri.

**Kata Kunci:** Bimbingan Keagamaan, Pembiasaan, Karakter Islami.